

BAB II

TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi acuan untuk penelitian yang nanti dijadikan perbandingan, berdasarkan dengan pengkajian pustaka yang dilakukan peneliti, diantaranya sebagai berikut.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti/Judul Jurnal/Penerbit	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Peneliti : 1. Dayan Singasatia, S.Kom.,M.kom, 2. Mirna Melami, S.Kom Judul : “Pengaruh persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan terhadap sikap pengguna serta dampaknya terhadap minat untuk menggunakan (Studi Kasus : Pengguna sistem pendaftaran online lomba tingkat IV kwartir daerah gerakan pramuka jawa barat) ”	- Persepsi kemanfaatan - Persepsi kemudahan - Sikap pengguna - Minat untuk menggunakan	- Tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi kemanfaatan dengan sikap pengguna - Ada hubungan yang signifikan antara persepsi kemudahan dengan sikap pengguna - Ada hubungan yang signifikan antara sikap pengguna dengan minat untuk menggunakan

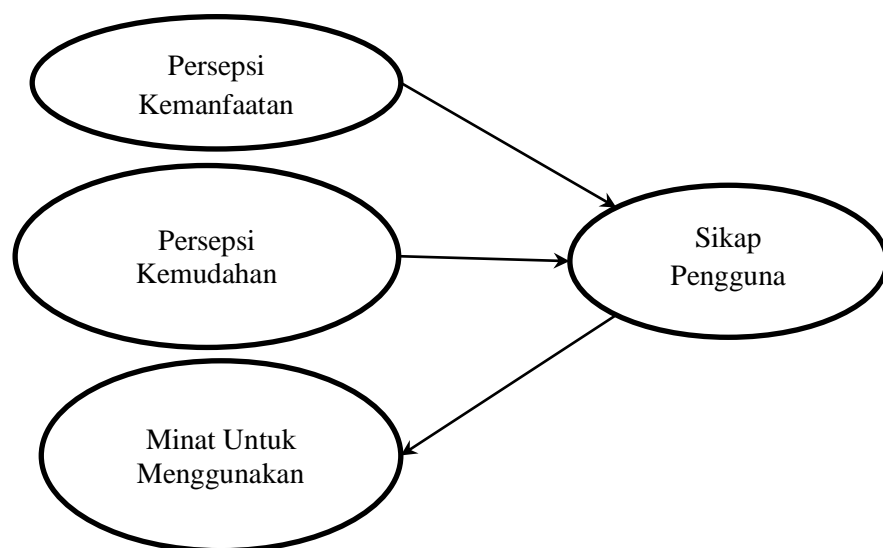
2. **Peneliti :**
Rajendra Prasada
Bangkara
Ni Putu Sri Harta
Mimba
- Persepsi
kemanfaatan
Persepsi
kemudahan
Sikap pengguna
- Judul :**
“Pengaruh persepsi
kemanfaatan dan
persepsi kemudahan
pada minat
penggunaan internet
banking dengan sikap
pengguna sebagai
variabel intervening”
1. Persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan berpengaruh positif pada sikap pengguna
 2. Persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan, dan sikap pengguna berpengaruh positif pada minat untuk menggunakan
 3. Persepsi kemanfaatan berpengaruh positif pada minat untuk menggunakan melalui sikap pengguna sebagai variabel intervening
 4. Persepsi kemudahan berpengaruh positif pada minat untuk menggunakan melalui sikap pengguna sebagai variabel intervening
3. **Peneliti :**
Erick Martua Sinurat
Liem B. Sugiyanto
- Persepsi
kemanfaatan
Persepsi
kemudahan
Sikap pengguna
Minat untuk
menggunakan
- Judul :**
“Pengaruh persepsi
kemanfaatan , persepsi
kemudahan dan
promosi penjualan
melalui mediasi sikap
pengguna dan
perceived security
terhadap minat untuk
menggunakan (Studi
Kasus : Pengguna
mobile wallet di
jakarta)”
- Menunjukkan bahwa persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan mendapatkan efek yang cukup kuat terhadap sikap pengguna, selanjutnya sikap pengguna juga mempunyai efek yang positif dan signifikan terhadap minat untuk menggunakan

Sumber : Diolah oleh peneliti (2022)

B. Teori dan Kajian Pustaka

1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Pada tahun 1989, Davis pertama kali memperkenalkan metode TAM. Teori sistem informasi khusus ini bertanggung jawab untuk menciptakan model yang menjelaskan proses dimana pengguna menerima dan memanfaatkan teknologi. Menurut model ini, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna ketika mereka berinteraksi dengan sebuah sistem informasi. Menarik inspirasi dari model *Theory of Reasoned Action* Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975, metode TAM berpusat pada gagasan bahwa persepsi dan reaksi individu terhadap suatu hal akan menentukan sikap dan perilaku mereka terhadapnya. Tingkah laku dimodelkan sebagai fungsi dari tujuannya, dengan sikap terhadap tingkah laku tersebut menentukan tujuan tersebut (Sarana, 2000: 1). Sikap dan persepsi pengguna terhadap teknologi informasi akan mempengaruhi kesediaan mereka untuk menerima dan menggunakannya.



Gambar 2.1 *Technology Acceptance Model (TAM)*

2. Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*)

Konsep kemanfaatan yang dirasakan mengacu pada sejauh mana seorang individu percaya bahwa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi tertentu akan meningkatkan kinerja mereka. Menurut penelitian Thompson et al. (1991), penggunaan teknologi informasi merupakan manfaat yang banyak dicari oleh mereka yang memanfaatkannya untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Selanjutnya, Thompson (1991) mengemukakan bahwa seseorang lebih cenderung menggunakan teknologi informasi dan komunikasi jika mereka menganggap penggunaannya menguntungkan atau bermanfaat. Salah satu efek antisipasi pemanfaatan teknologi informasi adalah potensinya untuk berdampak positif pada kemampuan individu untuk memenuhi tanggung jawabnya. Thompson (1991) juga menyebutkan seorang individu lebih cenderung memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi jika mereka merasakan manfaat atau efek positif dari penggunaannya. Salah satu hasil yang diharapkan dari penggunaan teknologi informasi adalah dampaknya terhadap kemampuan seseorang dalam menjalankan tugasnya. Thompson (1991) juga mencatat bahwa memahami manfaat dan kegunaan teknologi informasi merupakan faktor kunci dalam pengadopsiannya. TAM seperti yang dipelajari oleh Davis et al. (1989), mengidentifikasi kemudahan penggunaan sebagai faktor penting lainnya. Bukti empiris dari penelitian mereka mendukung anggapan bahwa kemudahan penggunaan dapat menjelaskan mengapa

pengguna akhir memilih untuk menggunakan sistem informasi tertentu. Selanjutnya, penelitian menunjukkan bahwa sistem yang baru dikembangkan pada saat itu diterima oleh pengguna akhir. Memiliki beberapa indikator yang diadopsi dari Mayjeksan dan Pibriana (2020), diantaranya :

- a. M-PASPOR meningkatkan kinerja penggunanya
- b. M-PASPOR meningkatkan efisiensi
- c. M-PASPOR menyederhanakan proses kerja
- d. M-PASPOR meningkatkan efektivitas

3. Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*)

Pada tahun 1989, Davis mengemukakan definisi kemudahan penggunaan yang menunjukkan sejauh mana seorang pengguna merasa bahwa suatu sistem dapat menyederhanakan upaya mereka dalam menjalankan suatu tugas. Studi Maskur (2005) menyoroti bahwa tingkat interaksi dan frekuensi penggunaan antara pengguna dan sistem dapat berfungsi sebagai indikator untuk menentukan tingkat kemudahan penggunaan. Melihat teknologi informasi dari perspektif kemudahan penggunaan dapat meyakinkan pengguna bahwa itu bukan beban yang rumit, melainkan solusi yang mudah dan bebas stres. Perusahaan akan terus mengadopsi teknologi informasi dan komunikasi yang user-friendly dan tidak rumit. Dalam bukunya, Davis (1989) menegaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berhubungan dengan tingkat kemudahan penerapan. Hal ini mengacu pada kemudahan individu

percaya bahwa menggunakan sistem tertentu dapat mengurangi upaya yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas. Terdapat beberapa indikator yang diadopsi dari Hanggono, Handayani dan Susilo (2015), diantaranya:

- a. Mempelajari dengan mudah
- b. Menggunakan dengan mudah
- c. Keseluruhan mudah digunakan

4. Sikap Pengguna (*Attitude Toward Using*)

Seperti yang dijelaskan oleh Aakers dan Myers (1997), sikap terhadap pengguna suatu produk adalah disposisi untuk menyukai atau tidak menyukai penggunaan produk tersebut. Sikap ini dapat digunakan untuk meramalkan apakah seseorang berniat untuk menggunakan produk atau memilih untuk tidak menggunakannya. Pengertian sikap terhadap penggunaan teknologi, menurut Davis (1989), adalah penilaian pengguna terhadap kecenderungan mereka sendiri untuk memanfaatkan teknologi. Memiliki beberapa indikator yang diadopsi dari Mayjeksan dan Pibriana (2020), diantaranya :

- a. Sikap penerimaan terhadap sistem M-PASPOR
- b. Tidak membosankan saat menggunakan M-PASPOR
- c. Menikmati penggunaan M-PASPOR

5. Minat Untuk Menggunakan (*Behavioral Intention to Use*)

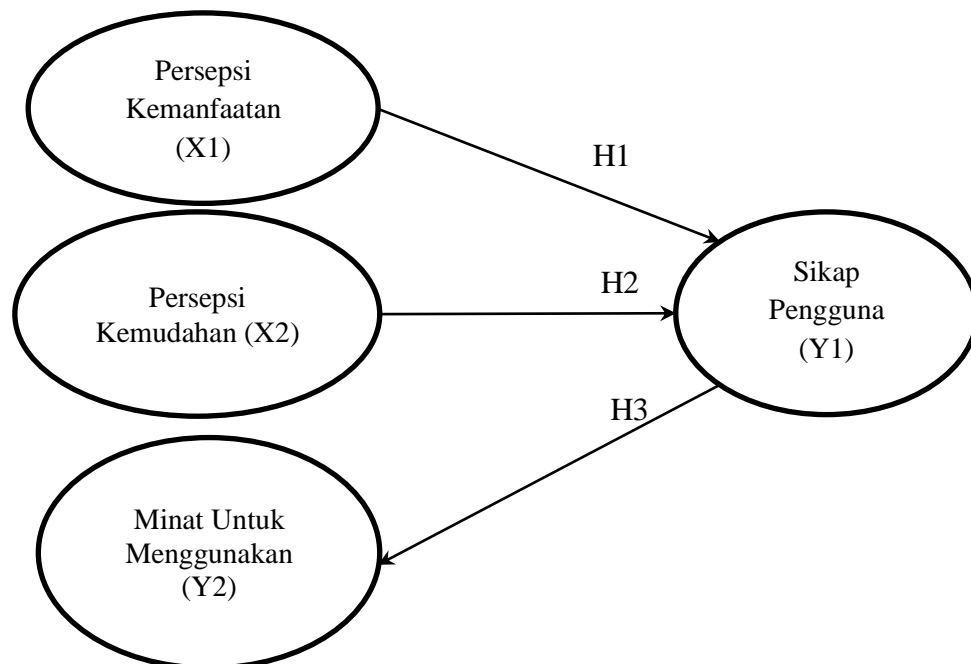
Menurut Davis (1989), minat untuk terus menggunakan suatu teknologi merupakan kecenderungan perilaku. Tingkat penggunaan seseorang terhadap teknologi komputer dapat diantisipasi dengan

menganalisis sikap pengguna terhadap teknologi tersebut, keinginan mereka untuk menggunakannya, dan keingintahuan mereka tentang dampak teknologi tersebut terhadap orang lain. Suseno (2009) mendefinisikan minat menggunakan teknologi sebagai keinginan individu untuk mengejar minat tertentu melalui teknologi. Memiliki beberapa indikator yang diadopsi dari May Jeksen dan Pibriana (2020), diantaranya :

- a. Motivasi tetap menggunakan M-PASPOR
- b. Pilihan utama dalam menggunakan
- c. Keinginan menggunakan sistem M-PASPOR secara sering

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Persepsi Kemanfaatan terhadap Sikap Pengguna E-PASPOR

Persepsi Kemanfaatan menurut Davis (1989) adalah suatu keyakinan dari seseorang bahwa dengan menggunakan sebuah sistem teknologi informasi tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya dan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya (Wibowo, 2006). Penelitian yang dilakukan Nasri (2012), Tan et al. (2011) dan Kim et al. (2010) meneliti studi investigasi empiris terhadap penerimaan penggunaan teknologi *mobile internet banking*. Berdasarkan studi tersebut, memperlihatkan hasil bahwa Persepsi Kemanfaatan berhubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap Sikap Pengguna internet banking, sehingga peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1: Persepsi Kemanfaatan berpengaruh positif signifikan terhadap Sikap Pengguna M-PASPOR

2. Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Sikap Pengguna M-PASPOR

Persepsi Kemudahan adalah suatu keyakinan seseorang bahwa menggunakan suatu sistem teknologi informasi akan bebas dari usaha (Jogiyanto, 2008). Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan berpengaruh positif terhadap Sikap Pengguna dalam penggunaan teknologi. Al-Somali et al. (2008) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi diadopsinya internet banking dengan menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) yang mengambil objek di Saudi Arabia. Berdasarkan penelitian tersebut, mendapatkan

hasil bahwa Persepsi Kemudahan mempengaruhi Sikap Pengguna dalam penggunaan internet banking. Penelitian yang sama juga diteliti oleh Chau dan Lai (2003) yang menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan berhubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap Sikap Pengguna internet banking. Berdasarkan studi tersebut, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2: Persepsi Kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap Sikap Pengguna M-PASPOR.

3. Sikap Pengguna terhadap Minat Untuk Menggunakan M-PASPOR

Minat Untuk Menggunakan merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Menurut Kusuma (2009), seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Seorang individu apabila menilai sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya maka di saat itu lah dia akan berminat untuk menggunakannya lagi dan akan mendatangkan kepuasan. Pernyataan tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suh dan Han (2002) mendapatkan hasil bahwa Sikap Penggunaan internet banking berpengaruh signifikan terhadap Minat Untuk Menggunakan internet banking. Berdasarkan studi tersebut, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3: Sikap pengguna berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Untuk Menggunakan M-PASPOR.